

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kemala Home Living adalah perusahaan yang bergerak dalam industri *Tableware* dan *Home Decor* yang berbasis di Jakarta yang dijalankan oleh pasangan suami istri Bu Dian Elvira Rosa dan Pak Ibnu Najib. Didirikan pada tahun 2014, Kemala telah berkembang pesat dan sekarang bekerja dengan 6 komunitas keramik dan kayu yang melibatkan hingga 100 pengrajin pria dan wanita di seluruh Jawa dan Bali. Berfokus pada bahan-bahan lokal dan bersumber secara berkelanjutan, produk-produk Kemala telah dicintai baik secara lokal maupun internasional, dengan pelanggan dari seluruh dunia termasuk Singapura, Malaysia, Brunei, Australia, Jepang, dan sejumlah negara Eropa.

Penulis telah menyelesaikan tugas profesi selama sekitar tiga bulan, yang setara dengan 60 hari kerja di Kemala Home Living. Penulis merasa sangat bersyukur telah diberikan kesempatan untuk menjalani tugas kerja profesi di bidang Design & Development perusahaan ini. Selama periode ini, penulis mendapatkan bimbingan langsung dari Direktur Kemala Home Living, serta profesional berpengalaman lainnya di dunia desain. Ini memungkinkan saya untuk meraih berbagai pengalaman berharga, mulai dari pemahaman mendalam tentang penggunaan material kayu, proses desain, hingga mengubahnya menjadi produk fisik. Selain itu, penulis juga diajarkan berbagai konsep baru dalam proses perancangan serta trik-trik dalam merancang dan memproduksi produk.

Selama kerja profesi berlangsung selama 3 bulan penulis mendapatkan kelebihan dan kekurangan dari perusahaan yaitu :

A. Kelebihan

1. Penulis menjadi memahami karakteristik material kayu.
2. Penulis mendapatkan pengalaman bekerja yang baik.
3. Menambah wawasan penulis mengenai teknik dalam mendesain sebuah produk *Tableware* kayu.

4. Penulis dapat mengasah kemampuan yang telah dimiliki.
5. Penulis mendapat koneksi dalam pekerjaan.

B. Kekurangan

1. Penulis tidak memiliki kesempatan untuk melihat proses produksi dari desain yang telah dibuat oleh penulis.
2. Penulis diminta untuk membuat bagian desain yang diluar kemampuan penulis seperti desain *Interior*.

4.2 Saran

Terdapat sedikit saran yang mungkin dapat penulis sampaikan, dalam melaksanakan kerja profesi di Kemala Home Living, diantaranya adalah :

• Bagi Perusahaan

1. Menjalin lebih banyak hubungan dengan vendor yang memiliki keahlian dibidangnya. Dengan relasi yang lebih luas, perusahaan akan lebih mudah menemukan orang-orang yang ahli di bidangnya.
2. Menyusun jadwal kerja bagi desainer yang realistis, sehingga desainer tidak mengalami penumpukan pekerjaan yang berlebihan yang dapat menghambat proses produksi yang sedang berlangsung.
3. Merekrut desainer khusus yang memiliki pengetahuan mendalam tentang desain produk, termasuk konsep, aspek mekanisme, dan teknis produksi.

Bagi Universitas

1. Mempertahankan kerja sama yang berkelanjutan antara Universitas Pembangunan Jaya dan Kemala Home Living dianggap sebagai langkah penting untuk memberikan pemahaman mendalam kepada setiap mahasiswa tentang menjadi seorang desainer yang berbeda dari pengalaman sebelumnya.

2. Memperbaiki proses pengurusan beberapa dokumen kerja profesi guna meningkatkan efisiensi, kejelasan, dan kemudahan dalam pengelolaan dokumen. Hal ini dimaksud untuk menghemat waktu mahasiswa terutama dalam tahap awal permohonan kerja profesi, agar proses pengurusan dokumen menjadi lebih mudah.
3. Disarankan untuk memperpanjang durasi kerja profesi yang diberikan kepada mahasiswa agar tidak terlalu padat dan berhimpitan dengan jadwal perkuliahan mereka.

Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa sebaiknya dapat menentukan desain yang akan menjadi fokusnya, sehingga dapat menyesuaikan bidang tersebut dengan pekerjaan profesi yang akan dijalani.
2. Mahasiswa seharusnya memiliki daftar perusahaan yang akan dijadikan pilihan untuk kerja profesi. Pembuatan daftar ini berguna agar mahasiswa memiliki alternatif jika mereka tidak diterima di satu perusahaan.
3. Selain pengetahuan dalam desain produk, mahasiswa juga sebaiknya memperluas wawasan mahasiswa dengan mempelajari berbagai bidang lain seperti manajemen, arsitektur, dan sebagainya. Keterampilan lintas bidang ini akan memberi mahasiswa keunggulan tambahan dalam menyelesaikan tugas-tugas kerja profesi mahasiswa.